

Penerapan Demokrasi Pancasila Dalam Proses Pemilihan Pengurus HMJ PPKn Universitas Negeri Medan Tahun 2023

Andre Dwi Putra Sinaga*¹
Desriani Ronay Fiona Purba²
Triya Anggraini³
Jamaludin⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*e-mail: andredwiputasinaga@gmail.com¹, desrianironayfiona@gmail.com²,
triyanggraini841@gmail.com³, jamaludin@unimed.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan Demokrasi Pancasila dalam pemilihan pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Negeri Medan tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan tingginya partisipasi mahasiswa, mencerminkan semangat demokrasi yang kuat. Meskipun demikian, terdapat tantangan terkait dominasi popularitas calon dan kurangnya pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila. Peran panitia pemilihan terbukti penting dalam menjaga integritas dan transparansi proses demokrasi. Temuan menyoroti pentingnya pendidikan politik dan sosialisasi pemilihan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai Pancasila dan tanggung jawab sebagai pemilih. Proses pemilihan juga menjadi wahana pembelajaran karakter bagi mahasiswa, mengasah keterampilan kepemimpinan, negosiasi, dan praktik nilai-nilai Pancasila dalam organisasi mahasiswa. Rekomendasi mencakup peraturan yang lebih tegas, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum, serta peningkatan sosialisasi dan partisipasi mahasiswa sebagai langkah-langkah untuk memperkuat demokrasi dan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan demokratis mahasiswa dan memberikan dasar untuk meningkatkan kesadaran dan penghormatan terhadap nilai-nilai tersebut di masa mendatang.

Kata kunci: Demokrasi Pancasila, Pemilihan, Pengurus HMJ PPKn

Abstract

This study explores the application of Pancasila Democracy in the election of the Student Association of the Department of Pancasila and Civic Education at Medan State University in 2023. The results showed high student participation, reflecting a strong democratic spirit. However, there are challenges related to the dominance of candidate popularity and lack of deep understanding of the values of Pancasila. The role of the election committee proved crucial in maintaining integrity and transparency of the democratic process. The findings highlight the importance of political education and election socialization to improve students' understanding of Pancasila values and responsibilities as voters. The selection process is also a vehicle for character learning for students, honing leadership skills, negotiation, and practice of Pancasila values in student organizations. Recommendations include stricter regulations, integration of Pancasila values in the curriculum, and increased student socialization and participation as measures to strengthen democracy and Pancasila values in the campus environment. This research provides in-depth insight into how the values of Pancasila are applied in the democratic life of students and provides a basis for increasing awareness and respect for these values in the future.

Keywords: Pancasila Democracy, Election, Management of HMJ PPKn

PENDAHULUAN

Istilah kata demokrasi dikenal pertama kali di Athena pada pertengahan abad 5 M. Demokrasi terdiri dari dua kata, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang memiliki arti pemerintahan (rule) atau kekuasaan (strength). Konsep demokrasi sulit dipahami karena ada banyak kesamaan makna. Oleh karena itu, tidak mudah untuk menemukan definisi atau pemahaman yang baku tentang apa itu demokrasi (YAMLIHO 2018). Menurut Abraham Lincoln demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat (Democracy is government of the people, by the people, and for the people). Kemudian menurut Aristoteles

demokrasi adalah suatu negara suatu kebebasan karena melalui kebebasanlah setiap warga negara bisa saling berbagi kekuasaan di dalamnya (Aswandi and Roisah 2019). Secara konseptual, demokrasi dapat diberikan konsep pemerintahan yang dilaksanakan atas dasar kedaulatan rakyat sebagai puncak kekuasaan tertinggi, atau seperti yang kita kenal secara umum sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Menjadi suatu sistem nilai kemanusiaan yang dapat menjanjikan masa depan manusia yang ada didunia, demokrasi telah diakui oleh banyak orang dan negara-negara (Syaifuddin 2016).

Demokrasi Pancasila, sebagai suatu sistem pemerintahan yang diakui dan dijunjung tinggi dalam kerangka negara Kesatuan Republik Indonesia, memiliki peran penting dalam segala aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam konteks penyelenggaraan organisasi di lingkungan perguruan tinggi. Salah satu implementasi nyata dari nilai-nilai demokrasi Pancasila terjadi dalam proses pemilihan pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang penerapan demokrasi Pancasila dalam proses pemilihan pengurus HMJ PPKn UNIMED pada tahun 2023 (Sumarsono 2001).

Sejak kemerdekaan Indonesia, konsep demokrasi telah menjadi prinsip utama yang membimbing perjalanan negara ini. Demokrasi Pancasila, sebagai bentuk demokrasi khas Indonesia, tidak hanya mencakup aspek politik, tetapi juga melibatkan nilai-nilai luhur bangsa yang tercermin dalam Pancasila sebagai dasar negara. Melalui pembahasan dan implementasi konsep ini, diharapkan masyarakat dapat mencapai kemakmuran, keadilan, dan kesetaraan. HMJ PPKn UNIMED merupakan wadah bagi mahasiswa jurusan PPKn untuk mengembangkan diri, mengeksplorasi potensi, serta memahami nilai-nilai Pancasila dalam konteks pendidikan dan kewarganegaraan (Siti 2022).

Pemilihan pengurus HMJ menjadi momen krusial dalam menentukan pemimpin yang mampu membawa organisasi menuju prestasi dan pengembangan intelektual mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendokumentasikan penerapan Demokrasi Pancasila dalam proses pemilihan pengurus HMJ PPKn UNIMED tahun 2023. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terungkap sejauh mana nilai-nilai demokrasi dan Pancasila diresapi dan diimplementasikan dalam kegiatan mahasiswa di tingkat perguruan tinggi.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena lebih mampu mengeksplorasi secara mendalam dinamika penerapan Demokrasi Pancasila dalam proses pemilihan pengurus HMJ PPKn di Universitas Negeri Medan (UNIMED) tahun 2023. Observasi menjadi teknik utama dalam memahami proses pemilihan, dimana peneliti secara langsung mengikuti setiap tahapan pemilihan, mencatat setiap interaksi, dan mengamati dinamika diskusi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam (Semiawan 2010).

Wawancara mendalam juga menjadi instrumen penting dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pemilihan, termasuk calon pengurus, pemilih, dan panitia pemilihan. Pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terbuka digunakan untuk menggali pandangan, persepsi, dan pengalaman partisipan terkait penerapan Demokrasi Pancasila dalam pemilihan pengurus HMJ. Wawancara mendalam ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih kaya dan mendalam terkait implementasi nilai-nilai demokrasi dalam konteks organisasi mahasiswa (Nazir 1988).

Analisis dokumen juga menjadi bagian integral dari metode penelitian ini. Dokumen-dokumen terkait proses pemilihan, peraturan organisasi, serta panduan pemilihan menjadi sumber data yang berharga. Analisis dokumen bertujuan untuk melacak perkembangan proses

pemilihan, mendokumentasikan perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, dan memahami peran nilai-nilai Pancasila dalam panduan organisasi. Integrasi ketiga teknik ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif dan mendalam tentang penerapan Demokrasi Pancasila dalam pemilihan pengurus HMJ PPKn UNIMED tahun 2023 (Semiawan 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Demokrasi Pancasila dalam proses pemilihan pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada tahun 2023 memunculkan sejumlah temuan dan refleksi yang kaya akan dinamika demokrasi di tingkat perguruan tinggi. Pertama-tama, dapat diamati bahwa tingginya partisipasi mahasiswa dalam proses pemilihan mencerminkan semangat demokrasi yang kuat di kalangan mahasiswa UNIMED. Mekanisme pemilihan pengurus HMJ menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan aspirasi, memberikan suara mereka, dan secara langsung berkontribusi pada pemilihan pemimpin di dalam organisasi mahasiswa. Namun, dalam proses ini, terdapat indikasi bahwa aspek personalitas dan popularitas calon kadang-kadang mendominasi substansi visi dan misi mereka. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam menerapkan prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila yang seharusnya mengedepankan kepentingan bersama, keadilan, dan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, perlu ada pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman utama dalam pemilihan pengurus HMJ, sehingga proses demokrasi dapat lebih menggambarkan semangat kolektivitas dan tanggung jawab (Arrsa 2014).

Selanjutnya, temuan menyoroti peran kritis panitia pemilihan dalam menjamin integritas proses pemilihan. Panitia pemilihan yang netral dan berintegritas merupakan aspek penting untuk mencegah adanya praktek-praktek yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Diperlukan ketelitian dan ketegasan panitia dalam mengawasi jalannya pemilihan, mulai dari proses kampanye hingga penghitungan suara, guna memastikan bahwa setiap tahapan berlangsung secara adil dan transparan. Penting juga untuk mencermati kualitas pendidikan politik dan sosialisasi pemilihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pemilih tentang peran dan tanggung jawab calon pengurus perlu ditingkatkan. Sosialisasi yang lebih efektif dapat meningkatkan kesadaran pemilih terhadap urgensi memilih berdasarkan visi, misi, dan kapasitas calon, bukan sekadar popularitas mereka. Peran dosen dan tenaga pendidik dalam mengedukasi mahasiswa mengenai hak dan kewajiban sebagai pemilih menjadi sangat penting.

Penerapan Demokrasi Pancasila juga mencerminkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pengambilan keputusan di lingkungan kampus. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam proses pemilihan pengurus HMJ memiliki potensi untuk menjadi pemimpin masa depan yang memiliki integritas dan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan upaya untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan demokratis sepanjang tahun akademik, bukan hanya saat pemilihan berlangsung. Dalam konteks ini, peran civitas academica, terutama dosen dan tenaga pendidik, sangat signifikan dalam membimbing dan membentuk mahasiswa sebagai agen perubahan. Keberhasilan penerapan Demokrasi Pancasila di lingkungan perguruan tinggi sejatinya tidak terlepas dari kualitas pembinaan dan arahan yang diberikan oleh dosen. Diperlukan sinergi antara mahasiswa dan dosen untuk menciptakan ekosistem akademis yang mendukung perkembangan demokrasi dan nilai-nilai Pancasila. Selanjutnya, peran media mahasiswa dan platform digital menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan dalam mendorong demokrasi di kalangan mahasiswa. Penggunaan media sosial dan publikasi oleh calon pengurus HMJ memainkan peran penting dalam menyampaikan visi dan misi mereka kepada pemilih. Oleh karena itu, penting bagi pihak kampus untuk memberikan panduan dan batasan yang jelas terkait penggunaan media sosial agar tidak mengarah pada kampanye negatif atau tidak etis.

Dalam konteks dampak pemilihan pengurus HMJ terhadap pembentukan karakter mahasiswa, temuan menunjukkan bahwa proses demokrasi di lingkungan kampus dapat menjadi wahana pembelajaran bagi mahasiswa. Pemilihan pengurus HMJ memberikan pengalaman nyata tentang bagaimana menjalankan demokrasi, negosiasi, dan kepemimpinan. Dengan demikian, pemilihan pengurus HMJ bukan hanya sekadar acara rutin organisasi, tetapi juga proses pendidikan karakter yang melibatkan nilai-nilai Pancasila. Namun, perlu diakui bahwa proses demokratisasi di tingkat perguruan tinggi tidak selalu berjalan mulus. Terdapat beberapa hambatan yang harus diatasi, seperti adanya peran uang dan hubungan personal dalam memengaruhi hasil pemilihan. Oleh karena itu, perlunya tindakan preventif dan regulasi yang lebih tegas untuk mencegah praktek-praktek yang merusak integritas demokrasi dan Pancasila.

Sebagai rekomendasi, perlu adanya kerjasama antara pihak kampus, mahasiswa, dan panitia pemilihan untuk merumuskan pedoman dan aturan yang lebih jelas terkait proses pemilihan pengurus HMJ. Penguatan pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila juga perlu diperkuat melalui program-program pembelajaran yang terintegrasi. Peningkatan kapasitas panitia pemilihan dan pembinaan mahasiswa oleh dosen dapat menjadi langkah kunci dalam memastikan berlangsungnya proses demokrasi yang sehat dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sebagai simpulan, hasil dan pembahasan di atas mencerminkan kompleksitas dan dinamika proses pemilihan pengurus HMJ PPKn di UNIMED tahun 2023. Penerapan Demokrasi Pancasila, meskipun telah mencapai sejumlah keberhasilan, masih memerlukan perhatian dan upaya lebih lanjut dalam mengatasi berbagai tantangan dan memaksimalkan potensi positifnya. Keberhasilan penerapan demokrasi di tingkat perg

KESIMPULAN

Dalam konteks penerapan Demokrasi Pancasila dalam pemilihan pengurus HMJ PPKn Universitas Negeri Medan tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa proses ini mencerminkan semangat demokrasi yang kuat di kalangan mahasiswa. Tingginya partisipasi menunjukkan antusiasme mahasiswa untuk berkontribusi dalam menentukan arah kepemimpinan organisasi mahasiswa. Meskipun demikian, temuan menunjukkan adanya tantangan terkait dominasi popularitas dan kurangnya pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila. Peran panitia pemilihan yang netral, pendidikan politik yang lebih efektif, dan keterlibatan aktif dosen menjadi kunci untuk memperkuat integritas proses demokrasi. Pemilihan pengurus HMJ tidak hanya sebagai rutinitas organisasi, melainkan juga sebagai ajang pembelajaran karakter dan implementasi nilai-nilai luhur Pancasila di tingkat perguruan tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama untuk memperkuat regulasi, meningkatkan pemahaman mahasiswa, dan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses demokratisasi kampus. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan penerapan Demokrasi Pancasila dapat mencapai hasil yang lebih optimal dan mendalam dalam membentuk mahasiswa sebagai pemimpin masa depan yang berkarakter dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrsa, Ria Casmi. 2014. "Pemilu Serentak Dan Masa Depan Konsolidasi Demokrasi." *Jurnal Konstitusi* 11(3):515–37.
- Aswandi, Bobi, and Kholis Roisah. 2019. "Negara Hukum Dan Demokrasi Pancasila Dalam Kaitannya Dengan Hak Asasi Manusia (HAM)." *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 1(1):128–45.
- Nazir, Moh. 1988. "Metode Penelitian." *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Siti, Marwiyah. 2022. "Dinamika Politik Teori Kontemporer."
- Sumarsono, Susarso. 2001. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Syaifuddin, S. H. 2016. "Rumusan Demokrasi Dan Negara Hukum Dalam Norma Pasal 1 Ayat (2) Dan Pasal 1 Ayat (3) UUD 1945 Pasca Perubahan."
- YAMLIHO, YAMLIHO. 2018. "GAGASAN DEMOKRASI PANCASILA MENURUT YUDILATIF ANALISIS TERHADAP SILA KEEMPAT PANCASILA."